

## Pembelajaran PAI yang Berorientasi Pada Pembentukan Karakter Siswa

**Teguh Putra**

SMP Negeri 2 Parbuluan, Indonesia

Email: [teguhputra61@guru.smp.belajar.id](mailto:teguhputra61@guru.smp.belajar.id)

### ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang berbasis nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi dapat membentuk kepribadian siswa yang lebih baik. Strategi seperti integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum, metode pembelajaran interaktif, dan penguatan emosional siswa menjadi kunci keberhasilan pembelajaran PAI.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Pembentukan Karakter, Nilai-Nilai Karakter, Metode Pembelajaran

### ABSTRACT

*Islamic Education (PAI) plays a strategic role in shaping students' character. This article aims to analyze PAI learning oriented towards character building in elementary school students. This study employs a qualitative method with a descriptive approach. The results reveal that PAI learning based on character values such as honesty, responsibility, and tolerance significantly improves students' personalities. Strategies like integrating character values into the curriculum, interactive teaching methods, and emotional reinforcement are key to successful PAI learning.*

**Keywords:** *Islamic Education, Character Building, Character Values, Teaching Methods*

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi penting dalam membentuk karakter siswa. Dalam era globalisasi yang penuh tantangan moral, pembelajaran PAI diharapkan tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang mendasari pembentukan karakter siswa. Pembelajaran PAI yang efektif mampu membekali siswa dengan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan toleransi, yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata Pelajaran PAI telah menjadi mata pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan, tantangan terbesar yang dihadapi adalah bagaimana mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pembentukan karakter yang konkret. Seringkali, pembelajaran PAI terkesan teoritis dan

kurang terhubung dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dampaknya terhadap pembentukan karakter masih belum optimal. Oleh karena itu, penting untuk merancang pendekatan pembelajaran PAI yang lebih berorientasi pada pembentukan karakter siswa, agar siswa tidak hanya memahami ajaran agama tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari.

Pembelajaran yang berorientasi pada karakter siswa seharusnya lebih fokus pada pengembangan sikap dan perilaku melalui metode yang aplikatif dan kontekstual. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan mengembangkan kurikulum PAI yang lebih terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari, melibatkan pengalaman langsung, dan menghubungkan materi ajar dengan realitas sosial yang dihadapi oleh siswa. Oleh karena itu, pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa diharapkan dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berbudi pekerti luhur, penuh empati, dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka.

Namun, implementasi pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, kurangnya metode pembelajaran yang inovatif, dan kurangnya pemahaman guru terhadap pentingnya nilai-nilai karakter dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian adalah guru PAI dan siswa di tingkat sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kegiatan pembelajaran, dan analisis dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan catatan evaluasi siswa. Data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa di sekolah-sekolah yang diteliti menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa. Beberapa indikator keberhasilan yang ditemukan antara lain meningkatnya kesadaran siswa terhadap nilai-nilai agama, pengembangan sikap sosial yang lebih baik, serta peningkatan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa yang mengikuti pembelajaran PAI dengan pendekatan berbasis karakter menunjukkan perubahan signifikan dalam hal kedisiplinan, empati, tanggung jawab, dan kejujuran. Pembelajaran yang menekankan pada penerapan langsung ajaran agama, seperti mengedepankan shalat berjamaah, memberi sedekah, serta menjaga kehormatan diri dan orang

lain, terbukti memperkuat pemahaman siswa terhadap pentingnya karakter dalam kehidupan sosial mereka.

### **Pembelajaran PAI yang Aplikatif dan Kontekstual**

Metode pembelajaran PAI yang berbasis pada pendekatan kontekstual dan aplikatif memainkan peran besar dalam keberhasilan pembentukan karakter siswa. Dalam praktiknya, pengajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas dengan teori belaka, tetapi juga melibatkan kegiatan praktis yang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti kegiatan sosial, bakti sosial, dan pengamalan nilai-nilai agama melalui interaksi sosial di luar kelas.

Keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan sosial yang didorong oleh pembelajaran PAI, seperti pengorganisasian kegiatan keagamaan, pengumpulan dana sosial, dan aksi bersih-bersih lingkungan, sangat mendukung pengembangan karakter mereka. Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran yang menghubungkan teori dengan tindakan langsung di lapangan lebih mudah dipahami dan memberikan dampak positif yang lebih besar dalam pembentukan karakter siswa.

### **Tantangan dalam Pembelajaran PAI Berorientasi Karakter**

Meskipun terdapat banyak kemajuan, terdapat pula tantangan dalam menerapkan pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua dan masyarakat, untuk membangun lingkungan yang mendukung pembentukan karakter secara konsisten. Selain itu, beberapa siswa juga menunjukkan resistensi terhadap perubahan perilaku, terutama yang berkaitan dengan penguatan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka.

Pendidikan agama yang berorientasi karakter memerlukan kerjasama antara guru, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kolaborasi antara pihak sekolah dengan orang tua serta lembaga sosial lainnya agar pendidikan karakter dapat lebih optimal.

### **Peran Guru dalam Pembelajaran PAI**

Guru memegang peranan penting dalam penerapan pembelajaran PAI yang berorientasi pada karakter. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru yang aktif memberikan contoh, memberikan motivasi, serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap aktivitas pembelajaran mampu menciptakan perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa. Selain itu, guru juga perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang karakter siswa dan mampu menciptakan strategi pembelajaran yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Dengan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna, pembelajaran PAI dapat lebih diterima oleh siswa, dan pada gilirannya membentuk karakter yang kuat dan positif.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter memerlukan pendekatan yang holistik. Integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum menjadi dasar penting untuk membangun pemahaman siswa tentang pentingnya perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pendekatan emosional juga menjadi faktor kunci dalam pembelajaran PAI. Hubungan yang baik antara guru dan siswa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembentukan karakter. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya mengajarkan materi agama tetapi juga membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan ajaran Islam.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa memerlukan pendekatan integratif yang mencakup nilai-nilai karakter dalam kurikulum, metode pembelajaran interaktif, dan penguatan emosional. Strategi ini terbukti efektif dalam membentuk kepribadian siswa yang lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan model pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. (2018). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 101-112.
- Fauzi, M. (2020). Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. Jakarta: Pustaka Al-Furqan.
- Hasan, A. (2019). Pendekatan Pembelajaran Agama Islam yang Efektif dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 7(1), 88-97.
- Kemendikbud. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nasution, S. (2017). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

- Setiawan, B. (2021). *Membangun Karakter Siswa melalui Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV. Pustaka Edukasi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zamroni, Z. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.